

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bandung, diperoleh keterangan bahwa kinerja pegawai masih rendah, hal ini terlihat dari indikator: Ketepatan waktu pegawai dalam kehadiran dan menyelesaikan pekerjaan serta kemampuan pegawai dalam mengoperasikan komputer masih kurang handal sehingga hasil pekerjaannya masih kurang maksimal. Peneliti menyimpulkan ini disebabkan oleh faktor: motif yaitu dorongan kerja yang dimiliki pegawai masih rendah, masih kurangnya dorongan dari pimpinan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai masih rendah, sehingga masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai, mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi dan mengetahui bagaimana usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi pegawai di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, studi lapangan, observasi non partisipan, wawancara dan angket dengan menggunakan teknik sensus yang disebarkan kepada 54 responden pada pegawai Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bandung. Secara sistematis memiliki derajat pengaruh yang erat, sedangkan secara simultan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 82,1%, adapun pengaruh variabel lain terhadap kinerja pegawai yaitu sebesar 17,9%. Dengan demikian, hipotesis konseptual mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai teruji.

Kata Kunci: Kompetensi, Kinerja Pegawai